

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis data maka pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Gunggung 1 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Reward* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung $>$ t tabel ($4,392 > 1,729$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil dari koefisien regresi parsial sebesar 0,473 atau 47,3% yang berarti pemberian *reward* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SDN Gunggung 1 sebesar 47,3%.
2. *Punishment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung $>$ t tabel ($4,546 > 1,729$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil dari koefisien regresi parsial sebesar 0,458 atau 45,8% yang berarti pemberian *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SDN Gunggung 1 sebesar 45,8%.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan atau saling mempengaruhi antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan siswa di kelas IV SDN Gunggung 1. Dari nilai f hitung $>$ F tabel ($30,547 > 3,53$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya *reward* (X1) dan *punishment* (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y), semakin optimal reward yang diberikan oleh guru kepada siswa, akan semakin baik juga tingkat kedisiplinan siswa.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa mampu meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas maupun diluar kelas.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mampu memberikan pengawasan dan dukungan kepada guru saat memberikan *reward* dan *punishment* agar tujuan yang diinginkan tercapai yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Guru

Guru hendaknya lebih optimal dalam memberikan *reward* dan *punishment* ketika berada di dalam kelas. Bagaimana bentuknya kepada siapa saja reward dan *punishment* diberikan.